

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pengaruh Ideal (*Idealized Influence*), kepala sekolah sudah optimal dalam memberikan teladan melalui keterlibatan langsung dalam penyusunan dan implementasi pembelajaran berbasis proyek (P5) yang menjadi fokus utama Kurikulum Merdeka. 2) Motivasi Inspiratif (*Inspirational Motivation*), kepala sekolah belum optimal membangkitkan antusiasme guru untuk berinovasi, yang penting dalam mendorong pembelajaran berdiferensiasi sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. 3) Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*), kepala sekolah juga belum optimal dalam mendorong pemikiran kritis dan kreatif di kalangan guru karena keterbatasan fasilitas, padahal Kurikulum Merdeka menuntut inovasi dan fleksibilitas dalam metode pembelajaran. 4) Pertimbangan Individual (*Individualized Consideration*), kepala sekolah sudah optimal dalam memberikan dukungan personal, terutama dalam membantu guru mengatasi kesulitan menerapkan metode P5 dan teknologi pembelajaran yang menjadi bagian penting dari implementasi Kurikulum Merdeka.

Adapun Faktor pendukung dalam implementasi kepemimpinan transformasional di SMA Negeri 6 Kota Jambi yaitu 1) Komitmen kepala sekolah dalam mendukung perkembangan guru, 2) Pelatihan internal dan eksternal untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka terutama dalam P5,

3) Ketersediaan fasilitas seperti internet dan ruang diskusi, 4) Semangat kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman dan metode pembelajaran. Namun, terdapat faktor penghambat, seperti 1) Masih ada guru yang kesulitan dalam memahami dan menerapkan metode pembelajaran P5, 2) Penggunaan metode konvensional yang kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, 3) Keterbatasan bahan ajar seperti buku paket. Untuk mengatasi hambatan tersebut, solusi yang diterapkan yaitu 1) pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi guru dalam teknologi dan metode pembelajaran modern, 2) Mendorong guru muda yang lebih paham teknologi untuk membantu rekan kerja yang kesulitan, 3) Memberikan dukungan moral dan bimbingan kepada guru yang menghadapi kendala, 4) Menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Dimensi Pengaruh Ideal dan Pertimbangan Individual berjalan optimal dalam membimbing guru dan siswa, sementara Motivasi Inspiratif dan Stimulasi Intelektual belum sepenuhnya terlaksana karena keterbatasan fasilitas dan kurangnya apresiasi. Temuan ini memperkaya pemahaman bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 6 Kota Jambi khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka. Bagi Kepala sekolah perlu meningkatkan motivasi guru melalui apresiasi konkret, mendorong inovasi dalam pembelajaran berbasis proyek (P5), dan bekerja sama dengan pihak eksternal untuk mengatasi keterbatasan fasilitas. Guru diharapkan memanfaatkan bimbingan kepala sekolah dan membangun kolaborasi. Dukungan berupa fasilitas dan pelatihan berkelanjutan dari pembuat kebijakan diperlukan agar pembelajaran berjalan lebih inovatif dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

5.3 Saran

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat mendorong kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi inspirasional dan stimulasi intelektual, sehingga antusiasme guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka serta kreativitas dan pemikiran kritis guru dapat berkembang lebih baik.
2. Peneliti berharap para guru dapat lebih aktif dalam mengikuti pelatihan di Platform Merdeka Mengajar serta menerapkan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, diharapkan para guru dapat lebih berkolaborasi dalam berbagi pengalaman dan strategi mengajar yang efektif.
3. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdasarkan hasil belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terutama dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek (P5).